

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Jakarta Selatan dengan judul penelitian meningkatkan kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan, dapat meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika.

Siswa dapat dilibatkan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat diberikan kebebasan untuk memilih cara belajar ataupun media belajar yang sesuai dengan kemampuannya, kepercayaan diri siswa menjadi lebih baik, terlihat dari keberanian mengerjakan soal sendiri, menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal dan tugas yang diberikan oleh guru, siswa lebih inisiatif bertanya jika ada hal yang kurang dipahami, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, menyiapkan sendiri alat bantu untuk belajar, mampu mempresentasikan atau menjelaskan hasil pekerjaannya kepada orang lain dan menerima tanggapan dari orang lain untuk dirinya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika aktivitas

guru pada siklus I adalah 53,33% dan aktivitas siswa 45%. Pada siklus II, aktivitas guru memperoleh hasil 82,12% dan aktivitas siswa 80,78%.

Pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas IV. Pada siklus I, data angket kemandirian belajar siswa dengan hasil 62,25% dan mencapai target di siklus II yaitu meningkat dengan hasil 81%. Untuk data penelitian kemandirian belajar pada siswa, di siklus I dengan hasil 60% dan mencapai target di siklus II hasil yang meningkat yaitu sebesar 85,19%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik dari siklus I ke siklus II.

B. Implikasi

Meningkatnya kemandirian belajar pada siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan saintifik yang tepat dan maksimal dapat melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan memngomunikasikan. Siswa dapat memilih sendiri cara belajar atau media belajar yang sesuai dengan dirinya, inisiatif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan saat pembelajaran, percaya diri dalam mengerjakan soal dan tugas yang diberikan, serta mampu bertanggung jawab selama proses pembelajaran matematika. Pendekatan saintifik dapat menjadi

alternatif masalah kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan serius dan fokus, berupaya untuk memahami materi pelajaran dengan baik, inisiatif untuk bertanya, lebih percaya diri dengan kemampuan yang ada pada diri sendiri, tidak mencontoh pekerjaan orang lain dan mampu bertanggung jawab terhadap apa yang dipilih dan dilakukan.

2. Bagi guru

Guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk menerapkan pendekatan saintifik, guru hendaknya lebih mempersiapkan media belajar yang tepat, mampu mengkondisikan suasana kelas, menggali rasa ingin tahu siswa, melibatkan siswa secara aktif dan memberikan motivasi yang tepat bagi siswa.

3. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru sebagai penunjang agar guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran dengan baik.

4. Bagi peneliti

Saran untuk peneliti sendiri yaitu hendaknya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lainnya agar dapat dimanfaatkan untuk dunia pendidikan dalam menerapkan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga hendaknya dapat melakukan penelitian terhadap sikap-sikap lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran matematika.